

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Cerita pendek atau lazimnya disebut cerpen merupakan bentuk karya sastra

yang tergolong dalam jenis prosa fiksi atau prosa naratif seperti novel dan novelét.

Cerpen memuat cerita yang bersumber dari kehidupan manusia yang dapat memberikan inspirasi dan ilham pada pembaca. Cerpen berisi tentang hal-hal ringan yang disampaikan dengan bahasa sederhana dan menggunakan kalimat yang singkat dan jelas sehingga mudah dipahami maksudnya. Melalui cerpen, orang dapat ikut menghayati pengalaman seseorang sehingga dapat memahami perasaan, pikiran, serta ikut mengalami peristiwa-peristiwa yang sedang dihadapi. Cerpen mengajak kita mendekati kebenaran kehidupan sehingga kita dapat berkaca dalam menghadapi realita kehidupan.

Sekarang ini banyak dijumpai cerpen yang terdapat dalam media cetak, salah satunya majalah. Salah satu majalah yang memuat cerpen adalah majalah *Kawanku*. Sasaran pembaca majalah ini adalah kaum remaja. Karena itu majalah ini digolongkan sebagai majalah remaja. Majalah *Kawanku* diterbitkan oleh PT Gramedia, Jakarta, dua minggu sekali setiap hari Kamis. Cerpen-cerpen dalam majalah *Kawanku* merupakan cerpen yang dibuat oleh remaja dan isi ceritanya bersumber dari kehidupan remaja. Tema yang ditampilkan pada cerpen-cerpen dalam majalah *Kawanku* beragam. Namun tetap tema-tema seputar kehidupan

remaja, di antaranya persahabatan, percintaan, kekeluargaan, dan tema-tema religius. Latar ceritanya di seputar tempat pergaulan remaja. Sedangkan tokoh-tokoh ceritanya adalah kalangan remaja juga.

Berdasarkan analisis tema, latar, dan penokohan cerpen-cerpen dalam majalah *Kawanku* dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tema

Dari sejumlah 14 cerpen yang dianalisis, diperoleh 6 macam tema yaitu tema *cinta* ada 4 cerpen, tema *persahabatan* ada 2 cerpen, tema *keluarga* ada 3 cerpen, tema *penyesalan* ada 3 cerpen, tema *perjuangan meraih cita-cita* ada 1 cerpen, dan tema *sosial* ada 1 cerpen. Berikut ini rinciannya:

a. Tema cinta

- 1) Cerpen *Magical Alice* oleh Nochinta, menceritakan bahwa seseorang tidak bisa memaksakan perasaan cintanya kepada orang lain.
- 2) Cerpen *First Kiss* oleh Stephanie Zen, menceritakan tentang seseorang yang memendam perasaan cintanya.
- 3) Cerpen *Sms* oleh Amalia Suryani, menceritakan tentang perasaan cinta seseorang yang dikhianati kekasihnya.
- 4) Cerpen *Break* oleh Ippal, menceritakan bahwa sebuah hubungan percintaan memiliki tahap kejenuhan.

b. Tema Persahabatan

- 1) Cerpen *Plagiat* oleh Robita Asna, menceritakan pentingnya menghargai perasaan orang lain terutama sahabat.

- 2) Cerpen *Sahabat Selamanya* oleh Monica Petra, menceritakan bahwa persahabatan sejati tidak akan pernah terputus oleh apapun

c. Tema Keluarga

- 1) Cerpen *Anak Tentara Langit* oleh N.R.Widagdo, menceritakan bahwa seorang anak harus bangga dengan orang tuanya.
- 2) Cerpen *Catatan Si Bon* oleh Intan Permata sari, menceritakan bahwa seorang anak pasti memiliki sifat seperti orang tuanya.
- 3) Cerpen *Ini Enggak Adil* oleh Gardyas Bidari Adninda, menceritakan bahwa setiap orang pasti memiliki masalah keluarga.

d. Tema Penyesalan

- 1) Cerpen *Cermin* oleh Yust, menceritakan tentang penyesalan seseorang karena tidak mensyukuri keadaan dirinya.
- 2) Cerpen *Oranye* oleh Anastasia Pradita, menceritakan tentang penyesalan seseorang yang kehilangan keluarganya walaupun keinginannya tercapai.
- 3) Cerpen *Buku Harian Anjelika* oleh Arumi, menceritakan tentang penyesalan seseorang karena lancang membaca buku harian orang lain.

e. Tema Perjuangan meraih cita-cita

Cerpen *Cinderella* oleh Ken Terate, menceritakan bahwa cita-cita dapat diraih apabila orang mau berusaha.

f. Tema sosial

Cerpen *Senja* oleh Alanda Kariza, menceritakan tentang seseorang yang dengan rela membantu anak-anak yang membutuhkan.

2. Latar

Pada garis besarnya latar cerpen-cerpen dalam majalah *Kawanku* dikategorikan atas tiga unsur latar yaitu tempat, waktu, dan lingkungan sosial.

a. Latar tempat

Tempat-tempat yang paling sering dimunculkan dalam cerpen-cerpen adalah diseputar tempat pergaulan remaja yaitu kamar, rumah, sekolah, taman bermain. Latar tempat dalam cerpen memiliki fungsi membangun cerita sehingga ceritanya menjadi logis

b. Latar waktu

Cerita berlangsung masa kini bukan masa lampau. Waktu cerita seperti pagi hari, siang hari, malam hari, dan penyebutan tanggal-tanggal serta tahun yang menunjukkan masa kini. Latar waktu dalam cerpen memiliki fungsi menghidupkan cerita sehingga ceritanya menjadi hidup.

c. Lingkungan sosial

Lapisan masyarakat yang digambarkan dalam cerpen-cerpen adalah lapisan masyarakat menengah ke atas yang memiliki tingkat intelektual cukup sampai tinggi. Hal ini terlihat dari gambaran keadaan sosial tokoh-tokoh dalam cerpen-cerpen. Lingkungan sosial dalam cerpen memiliki fungsi menciptakan sebuah suasana dalam cerita sehingga ceritanya dapat membangkitkan emosi dan kejiwaan pembaca.

3. Penokohan

- a. Tokoh-tokoh cerpen-cerpen dalam majalah *Kawanku* adalah remaja, tipikal remaja kota besar.
- b. Tokoh yang ditampilkan hitam putih, artinya tiap-tiap tokoh tampil dengan watak positif-negatif. Watak positif misalnya baik hati, jujur, sabar, suka menolong, dan watak negatif misalnya jahat, pelit, pembohong, usil.
- c. Cara penggambaran tokoh-tokoh menggunakan cara dramatik yaitu watak tokoh ditampilkan melalui pikirannya, kata-kata, dan tingkah lakunya, serta dialognya dengan tokoh lain.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pengajaran Sastra

Bagi pengajaran sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang akan menambah wawasan baru bahwa cerpen-cerpen yang terdapat dalam majalah dapat dijadikan alternatif bahan pengajaran sastra.

b. Bagi Pembaca atau Penikmat Sastra

Bagi pembaca atau penikmat sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan dan menanamkan sikap menghargai karya sastra dan dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan apresiasi sastra.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi supaya dapat melakukan penelitian selanjutnya mengenai cerpen-cerpen yang terdapat dalam majalah dilihat dari aspek yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV. Sinar Baru
- _____. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA3 Malang)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara
- Hamidi. 1983. *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekanbaru: Bumi Mas
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. 1998. *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Kanisius
- Hutagalung, MS. 1968. *Tanggapan Dunia Asrul Sani*. Jakarta: Gunung Agung
- Ibrahim. 1986. *Buku Materi Pokok Kesusasteraan*. Jakarta: Karunia
- Lubis, Mochtar. 1960. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Gunung Agung
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Gramedia
- Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia Masalah Sistematis Analisis dan Struktur Fiksi*. Bandung: Angkasa
- Sumardjo, Jacob dan Saini KM. 1986. *Apresiasi Kesusasteraan Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Semi, Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Padang: Sri Darma
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa
- _____. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press